



QUOD PROVINCIALE

AGAR PARA UMAT BERIMAN KRISTUS yang hidup di bawah kekuasaan bangsa Turki tidak menyembunyikan pengakuan agama Kristiani mereka, dengan mengambil nama Mahometan dan membiarkan diri mereka sendiri dipanggil dengan nama itu.

Kepada Saudara-Saudara yang Terhormat, Para Uskup Agung dan Uskup, serta Putra-Putra, Para Pastor Paroki dan Misionaris dari Provinsi Albania

BENEDIKTUS XIV, PAUS.

*Saudara-Saudara yang Terhormat, Para Putra yang Terkasih,
salam dan Berkat Apostolik.*

Konsili Provinsial dari provinsi Albania anda, Saudara-Saudara yang Terhormat dan para Putra yang Terkasih, berlangsung di tahun 1703 pada masa Kepausan Pendahulu Kami, Paus Klemens XI. Seperti yang anda sekalian ketahui, konsili tersebut mendekretkan perkara-perkara dalam kanon III-nya secara amat khidmat, antara lain, bahwa nama Mahometan hendaknya tidak diberikan baik kepada anak-anak maupun orang dewasa dalam pembaptisan. Konsili itu juga mendekretkan, bahwa umat beriman Kristus hendaknya tidak membiarkan diri mereka dipanggil dengan nama Turki atau Mahometan yang tak pernah disematkan pada diri mereka, entah demi tujuan memperoleh pengecualian atau kekebalan pajak, atau demi manfaat berniaga secara leluasa, atau demi menghindari penalti-penalti. Ketaatan kepada dekret ini sudah Kami teguhkan dan perintahkan dalam surat ensiklik Kami, *Inter Omnigenas*, yang tertuju kepada Kerajaan Serbia serta daerah-daerah sekitarnya. Surat ensiklik yang membahas berbagai macam perkara agama dan disiplin ini diterbitkan di tanggal 2 Februari 1744, pada tahun keempat masa Kepausan Kami. Ketentuan penuh hikmat yang mendatangkan keselamatan ini telah ditetapkan oleh para pendahulu anda dengan amat bijaksana dan dalam devosi yang besar, sebagai teladan gemilang perwujudan iman Katolik serta tulusnya kesalehan Kristiani anda. Pada surat ensiklik Kami di tahun 1744, Kami memerintahkan dengan ketat agar ketentuan itu ditiru dan ditaati secara penuh oleh gereja-gereja lainnya. Sama halnya taat kepada ketentuan itu jelas semakin mengharumkan nama

dan reputasi provinsi anda serta memperbesar faedah untuk mengamankan keselamatan kekal jiwa-jiwa, demikian pula mengabaikan ketentuan tersebut akan mendatangkan aib yang besar bagi provinsi anda dan jelas akan membahayakan jiwa-jiwa ini.

Pada surat Kami yang disebutkan di atas, penyelewengan itu telah Kami nyatakan sebagai tindak pengecut yang menyembunyikan pengakuan iman Kristiani, dan dekat dengan ketidakberimanan. Sejak itu, diri Kami pun telah dirundung kegelisahan batin ketika mendapat kabar bahwa ada banyak orang di provinsi itu yang terus mengambil nama Turki atau Mahometan, kendati pertimbangan akan keselamatan kekal mereka. Itu mereka lakukan bukan hanya demi menjadi kebal dan bebas dari pajak serta beban tertentu yang sejak dahulu dan sekarang terus diembankan pada para umat beriman Kristus, namun juga agar diri mereka sendiri atau orang tua mereka tidak dianggap telah meninggalkan sekte Mahometan, dan dengan demikian menghindari penalti-penalti wajib. Sebab semua ini tidak dapat berlangsung tanpa pura-pura menganut kesalahan-kesalahan Mahomet, kendatipun iman akan Kristus dianut dalam hati, dan ini berlawanan dengan ketulusan Kristiani. Ini melibatkan dusta dalam perkara teramat berat dan mencakup penyangkalan riil terhadap Iman, perbuatan yang teramat menghina Allah dan menimbulkan skandal teramat besar bagi sesama mereka. Ini juga bahkan memberi bangsa Turki sendiri, suatu kesempatan yang memudahkan mereka untuk mencap semua umat beriman Kristus sebagai orang munafik dan penipu, dan dengan demikian sebagai orang-orang yang patut dan layak mereka aniaya.

2. Duka lara dan kegelisahan Kami pun semakin bertambah akibat kenyataan bahwa beberapa dari anda sendiri, Saudara-Saudara yang Terhormat, serta dari anda sekalian juga, Putra-Putra yang Terkasih, para pastor paroki dan misionaris, sama sekali tidak berupaya melawan kepura-puraan yang begitu durjana dan patut dibenci itu. Bahkan, beberapa dari anda pun bersekongkol untuk melakukannya; karena terkesan oleh alasan-alasan hampa belaka untuk mencari dalih berbuat dosa, anda tidak ragu mengizinkan mereka yang mengambil nama lazim orang Turki atau Mahometan dan ingin dipanggil dengan nama itu, untuk mengambil bagian dalam Sakramen-Sakramen tanpa ada perih hati nurani sama sekali, sehingga menimbulkan penghinaan publik bagi para umat beriman yang taat.

3. Diri Kami yang diserahkan kepercayaan untuk menjaga seluruh gereja dan mengatur tata layan tertinggi Kerasulan suci, dalam kapasitas ini diwajibkan untuk membimbing semua orang Kristen kembali pada jalan keselamatan dan menghadirkan mereka di hadapan Allah murni dan bersih, berjalan dalam roh dan kebenaran tanpa noda. Kami telah mendengarkan Saudara-Saudara Kami yang Terhormat, para Kardinal Gereja Roma yang Kudus, yang adalah Jenderal Inkuisitor atas bidah jahat pada perkara ini. Seturut nasihat mereka, dengan otoritas Apostolik Kami dalam surat ini, Kami pertama-tama memperbarui dan meneguhkan kanon terpuji dari konsili provinsi Albania anda, dan Kami memerintahkan agar kanon itu ditaati dengan ketat. Dan juga, Kami memperluas dekret-dekret gereja Kami dengan otoritas serta keseragaman yang sama sehingga mencakup provinsi anda; demikian pula, dengan ketat Kami melarang semua umat beriman Kristus untuk memberanikan diri mengambil nama orang Turki atau Mahometan demi

tujuan dianggap sebagai Mahometan, dalam kasus apa pun, dengan dalih apa pun, atau pada keadaan-keadaan apa pun yang mungkin dibayangkan.

4. Terlebih, Saudara-Saudara yang Terhormat dan para Putra yang Terkasih, Kami meminta dan mendesak anda sekalian dalam Tuhan, agar benar-benar memikirkan pelayanan anda serta pertanggungjawaban ketat yang akan harus anda berikan kepada Sang Hakim Kekal, Yesus Kristus, Panglima Para Gembala Tertinggi, atas domba-domba yang dipercayakan kepada anda masing-masing; demi itu, Kami mendesak anda sekalian agar diri anda secara pribadi berusaha dengan perbuatan-perbuatan baik anda, supaya anda pastinya akan terhitung di kalangan umat pilihan. Karena akan menjadi perbuatan amat teledor dan lalai dari pihak anda jikalau anda tidak melakukannya, janganlah anda gagal untuk dengan sabar meyakinkan, memohon dan menasihati para umat beriman Kristus di Provinsi anda supaya menjalani hidup baik di tengah bangsa-bangsa. Desaklah mereka dalam segala perkara, agar mereka berperilaku sedemikian rupa sehingga menjadi teladan perbuatan-perbuatan baik, supaya orang-orang yang melawan mereka dipermalukan, sebab tak ada keburukan apa-apa yang bisa mereka katakan kepada para umat, dan mereka tak bisa menuduh para umat berbuat jahat demi mendapat keuntungan hina, yakni, mengakui hal yang satu dengan bibir mereka, sedangkan percaya hal yang berbeda dalam hati mereka. Namun, jikalau mereka tidak menerima peringatan-peringatan anda dan perintah-perintah Kami, mereka harus didorong dengan tongkat agar mengikuti norma disiplin Apostolik. Sanksi-sanksi dan penalti-penalti yang ditentukan oleh konsili Albania anda serta surat Kami yang disebutkan di

atas harus sepenuhnya diberlakukan dalam kasus mereka: yakni, mereka harus dinyatakan tidak layak menyambut Sakramen-Sakramen di sepanjang hidup mereka, dan kalau mereka mati tanpa bertobat, mereka harus dinyatakan tidak layak menikmati doa-doa setelah kematian. Sejauh yang diperlukan, Kami memperbarui dan kembali memberlakukan penalti-penalti ini; Kami titahkan anda sekalian supaya memastikan pelaksanaannya secara layak. Hal ini seharusnya tidak sulit bagi siapa pun dari antara anda sekalian, Saudara-Saudara yang Terhormat dan para Putra yang Terkasih, sebab tak seorang pun dari kaum skismatis dan bidah telah cukup lancang sehingga mengambil nama Mahometan, dan jika kebenaran anda tidak melimpah lebih banyak dari kebenaran mereka, anda tidak akan masuk Kerajaan Surga.

5. Pada akhirnya, nasihatilah berat-berat mereka yang telah berkonversi dari Mahometanisme atau anak-anak para konvert semacam itu, apabila mereka merasa kurang percaya diri dalam ketabahan Iman mereka, karena takut dihukum para pemerintah mereka jika mereka meninggalkan nama Turki mereka, agar mereka diam-diam beremigrasi dari daerah-daerah tersebut dan datang mencari suaka di negeri-negeri Kristiani. Di sana, mereka sama sekali tidak akan kekurangan pertolongan Allah yang memberi makanan kepada setiap makhluk, atau amal kasih para umat beriman, terutama jika para Uskup mereka membekali mereka dengan surat-surat rekomendasi. Sementara itu, dengan penuh kasih Kami anugerahkan Berkat Apostolik Kami kepada anda sekalian, Saudara-Saudara yang Terhormat dan para Putra yang Terkasih, dan Kami harap setiap Saudara Uskup yang Terhormat menyampaikannya dalam nama Kami kepada semua umat beriman ortodoks Kristus pada diosesnya masing-masing.

Diberikan di Roma, di Gereja St. Maria Mayor pada hari pertama bulan Agustus 1754, tahun keempat belas masa Kepausan Kami.

Catatan kaki:

Tajuk dan pembukaan surat ensiklik diterjemahkan dari sumber berbahasa Latin: *Sanctissimi Domini Nostri Benedicti Papae IV. Bullarium*, T. IV, Vol. 10, Mechliniae, Archiepiscopi Mechliniensis, 1827, hal. 446.

Isi surat ensiklik diterjemahkan dari sumber berbahasa Inggris, yang terdapat dalam *Documenta Catholica Omnia*, SS Benedictus XIV - Quod Provinciale [1754-08-01].